



BAB XI DISKUSI DAN KESIMPULAN

Kebutuhan Ammonium Sulfat di Indonesia cukup besar yang dapat diketahui dengan melihat jumlah impor Ammonium Sulfat yang kian meningkat seiring tahun. Pendirian pabrik Ammonium Sulfat di Indonesia ini akan sangat menguntungkan di berbagai bidang, terlebih lagi dengan tersedianya bahan baku produksi Ammonium Sulfat yang sangat cukup.

XI.1. Diskusi

Untuk mengetahui kelayakan pra rencana pabrik ini, berikut terdapat faktor yang dapat ditinjau.

1. Pasar

Ammonium Sulfat digunakan secara luas untuk bidang industri lainnya, terutama dalam bidang pertanian dan perkebunan, Ammonium Sulfat dapat digunakan sebagai pupuk. Negara Indonesia merupakan negara agraris sehingga mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Maka dari itu prospek pasar Ammonium Sulfat ini, dinilai sangat menguntungkan. Selain itu dalam beberapa kurun waktu terakhir, kebutuhan Ammonium Sulfat mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari jumlah impor Ammonium Sulfat oleh Indonesia.

2. Lokasi

Pabrik ini akan didirikan di daerah Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur tepatnya di Kawasan Industri *Java Integrated Industrial and Ports Estate* (JIPE). Lokasi ini merupakan lokasi yang strategis dalam hal transportasi bahan baku, pemasaran dan hal penunjang lainnya dalam pendirian pabrik ini.

3. Teknis

Hampir seluruh peralatan yang digunakan dalam pra rencana pabrik ini merupakan peralatan standar yang umum dan mudah didapatkan. Maka dari itu, pemeliharaan dan pengoperasian alat dapat dilakukan dengan mudah.



PRA RENCANA PABRIK BAB XI : DISKUSI DAN KESIMPULAN

4. Analisa Ekonomi

- Masa Konstruksi : 3 tahun
- Umur Pabrik : 10 tahun
- Fixed Capital Investment (FCI) : Rp 489.297.147.968
- Working Capital Investment (WCI) : Rp 593.244.286.965
- Total Capital Investment (TCI) : Rp 1.082.541.434.933
- Biaya Bahan Baku (per Tahun) : Rp. 1.252.708.863.419
- Biaya Utilitas (per Tahun) : Rp 591.264.557.989
- Biaya Produksi (TPC) : Rp 2.372.977.147.861
- Hasil Penjualan : Rp 2.750.000.000.000
- Bunga Pinjaman Bank : 9,95%
- Rate on Investment (Sebelum Pajak) : 32,1432%
- Rate on Investment (Setelah Pajak) : 24,1074%
- Pay Back Periode : 2 tahun 11 bulan
- Internal Rate of Return : 19,8421%
- Break Even Point (BEP) : 31,6089%

XI.2. Kesimpulan

Dengan memperhatikan tinjauan dan pembahasan diatas, maka pendirian Pabrik Ammonium Sulfat dari Amonia dan Asam Sulfat dengan Proses Netralisasi di daerah Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur tepatnya di Kawasan Industri *Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIPE)*, secara teknis dan ekonomi layak untuk didirikan. Adapun rincian pra rencana pabrik diamonium fosfat yaitu sebagai berikut.

- Kapasitas Produksi : 250.000 ton/tahun
- Bentuk Perusahaan : Perseroan Terbatas
- Sistem Organisasi : Garis dan Staff
- Lokasi Pabrik : Kawasan Industri JIPE
- Sistem Operasi : Kontinu
- Waktu Operasi : 330 hari



PRA RENCANA PABRIK
BAB XI : DISKUSI DAN KESIMPULAN

• Jumlah Karyawan	: 210 orang
• Bunga Pinjaman Bank	: 9,95%
• Rate on Investment (Sebelum Pajak)	: 32,1432%
• Rate on Investment (Setelah Pajak)	: 24,1074%
• Pay Back Periode	: 2 tahun 11 bulan
• Internal Rate of Return	: 19,8421%
• Break Even Point (BEP)	: 31,6089%